

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perselisihan yang terjadi dimasyarakat indonesia dipicu oleh rasa rendahnya nilai toleransi, sehingga menimbulkan konflik berbau sara seperti Suku, Ras, Agama, dan Antar Golongan¹. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi adalah dengan menerapkan nilai-nilai karakter bertoleransi di sekolah dan pandangan visioner dengan berlandaskan pemikiran yang progresive. Nilai – nilai karakter yang di tanamkan disekolah harus bersifat universal karena melihat keadaan masyarakat indonesia yang berbeda beda. Hal ini menjadi penting bagi sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter disetiap mata pelajarannya, karena peran dan fungsi sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya dan mempersiapkan mereka agara mampu beradaptasi, bersosialisasi, bahkan lebih dari itu menjadi pelopor perubahan yang positif².

Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) merupakan masa perpindahan dari kanak-kanak menuju fase remaja. Masa transisi ini sangat mempengaruhi pribadi siswa karena siswa mulai menyerap lingkungan dan segala budayanya baik itu hal positif ataupun negatif. Di masa ini pula siswa mulai mengenal diri sendiri lebih dalam baik itu minat maupun bakat mereka³. Sehingga peran pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk kualitas siswa yang

¹ Purwati, Purwati, Dede Darisman, and Aiman Faiz, "Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praksis Pendidikan," *Jurnal Basicedu* 6.3, no. 3729–3735 (2022).

² Purwati, Purwati, Dede Darisman, and Aiman Faiz.

³ Sari, Rizki Intan, "Analisis Sikap Toleransi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13.2, no. 120–128 (2022).

mampu berperan penting di lingkungan dari masa ke masa. Nilai-nilai dalam pendidikan merupakan hal vital yang akan menjadi pondasi siswa untuk membentuk kepribadian mereka⁴. Halid mengungkapkan bahwa pendidikan nilai merupakan penanaman nilai-nilai moral kepada seseorang. Penanaman nilai-nilai toleransi menjadi moment yang tepat ketika dikenalkan kepada siswa MTS⁵.

Ibid dan Zubaedi berpendapat akan pentingnya menanamkan 18 nilai dalam pendidikan karakter siswa, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab⁶. Penanaman toleransi menjadi sangat penting karena untuk menimbulkan kesadaran siswa akan keragaman pendapat dan dapat menciptakan keharmonisan antar sesama di tengah perbedaan yang ada⁷. Menurut Janatut Dahlia sekolah madrasah ataupun pesantren cenderung lebih terbuka dengan perbedaan⁸. Toleransi merupakan life style siswa yang harus dibudayakan karena bagian dari moral dan etika. Penguatan karakter toleransi siswa dapat melalui teladan sikap guru, pembiasaan sekolah, peraturan sekolah, dan dalam mata pelajaran⁹.

⁴ Japar, Muhammad, Irawaty Irawaty, and Dini Nur Fadhillah, "Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29.2, no. 94–104 (2019).

⁵ Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," *Jurnal Al-Ibrah* 8.1 (2019): 72–92.

⁶ Putry, Raihan, "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4.1 (2019): 39–54.

⁷ Sari, Mia Zultrianti, Yani Fitriyani, and Dwi Amalia, "Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Dalam Implementasi Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6.3, no. 382–396 (2020).

⁸ Dahlia, Janatut., "Penerapan Budaya Toleransi Dalam Kegiatan-Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Atas," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4.1 (2022): 1065–74.

⁹ Silsi, Atik Wulidatus, Akhmad Qomaru Zaman, and Bernadetta Budi Lestari, "Penguatan Karakter Toleransi Sosial Pada Siswa SMP Negeri 2 Sukodono Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Video," *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 3.1 (2022): 159–65.

Toleransi merupakan pondasi penting dalam demokrasi. Demokrasi bisa terlaksana ketika individu satu dengan yang lain saling menghargai dan menerima pendapat¹⁰. Alamsyah Dja'far menjelaskan bahwa pendidikan menjadi solusi jangka Panjang dalam mengatasi masalah kekerasan dan intoleransi¹¹. UUD Tahun 1945, Pasal 28B Ayat (2) berbunyi “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.” Undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20 pasal 4 tahun 2003 berbicara tentang toleransi “bahwa pendidikan didasarkan pada sikap hormat, terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama tanpa melihat agama, suku, golongan, dan ideologi. Tujuan pendidikan juga tercantum dalam undang-undang sisdiknas No.20 tahun 2003 “mendidik siswa agar menjadi manusia berkebudayaan dan berperadaban”¹². Dengan demikian Lembaga pendidikan formal dan non-formal harus bisa mencetak siswa yang toleran. Sehingga guru-guru dan kurikulum mata pelajaran keagamaan harus menjadi pilar utama penegakan nilai tersebut. Salah satunya mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi sumber dari pemahaman literatur dan keilmuan islam¹³.

Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.8 tahun 2006 pasal I bab I dengan bunyi “kerukunan umat beragama adalah hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati”¹⁴. Yoga Irama mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan Kementerian Agama dalam rangka memperkuat

¹⁰ MADUNG, Otto Gusti Ndegong, “Toleransi Dan Demokrasi,” *Penerbit Ledalero*, 2017.

¹¹ AlamM Djafar, syah, “Toleransi-Memahami Kebencian & Kekerasan Atas Nama Agama,” 2018.

¹² Rahayu, Ani Sri, “Urgensi Nilai Toleransi Di Sekolah,” *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, 2021.

¹³ Hasnaini, Hasnaini, et al, “PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KERITANG INDRAGIRI HILIR RIAU,” *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 5.1 (2022): 1–14.

¹⁴ SUCI, PURWANTI, “KEBIJAKAN KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA DI DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. , 2021.,” *Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2021.

pemahaman moderat dan toleransi adalah dengan reformasi kurikulum¹⁵. Buku kurikulum 2013 merupakan media penanaman toleransi yang menysasar siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan landasan Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.8 tahun 2006 pasal I bab I, kementerian Agama meluncurkan kurikulum 2013 sebagai upaya pencapaian nilai-nilai yang dituju salah satunya adalah nilai toleransi.

Pengembangan karakter mulai disuntikkan dalam semua mata pelajaran, termasuk bahasa Arab. Nilai karakter tersebut diantaranya: agama, jujur, disiplin, toleransi, dan sebagainya¹⁶. Bahasa Arab identik dengan keilmuan islam yang memiliki nilai karakter terutama toleransi¹⁷. Sehingga nilai toleransi sangat tepat ditanamkan dalam buku ajar bahasa Arab. Dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII dalam kompetensi inti nomor 2 tercantum “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.”

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Sosial dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta)” merupakan penelitian pustaka dengan metode deskriptif-kualitatif. Yang menjadi dasar penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang serupa mengungkap nilai-nilai pendidikan toleransi di dalam buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah. Peneliti memandang hal ini perlu dikaji dikarenakan buku ajar kurikulum 2013 mengangkat nilai-nilai toleransi yang dianggap harus dan perlu

¹⁵ Irama, Yoga, and Mukhammad Zamzami, “Telaah Atas Formula Pengarusutamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020,” *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 11.1 (2021): 65–89.

¹⁶ Syahnaidi, Muhammad Amin Qodri, and R. Umi Baroroh, “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Muhammadiyah,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3.2 (2018): 181–95.

¹⁷ Hamdun, Dudung, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar,” *Fenomena*, 2016, 39–54.

dibudayakan dalam kehidupan bersosial anak didik di Indonesia. Penelitian ini mengungkap nilai-nilai toleransi apa saja yang terdapat di buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu nilai penting dalam pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti memberi batas penelitian untuk menghindari meluasnya pembahasan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan toleransi dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah?
2. Bagaimana pemahaman dan penerapan siswa di MTS Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta terhadap nilai-nilai pendidikan toleransi sesuai dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan pembahasan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan toleransi dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah.
2. Mengetahui pemahaman dan penerapan siswa di MTS Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta terhadap nilai-nilai pendidikan toleransi sesuai dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan tambahan di bidang pendidikan khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan toleransi dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Memahamkan pentingnya nilai-nilai pendidikan toleransi dalam kehidupan sosial bermasyarakat bagi peserta didik dan masyarakat secara umum.
- b. Menjadi motivasi mahasiswa untuk mengkaji bidang pendidikan atau penelitian yang ingin dilakukan.
- c. Sebagai referensi tambahan dalam penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan toleransi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini bertujuan untuk mengetahui beberapa penelitian dan menelaah terkait penelitian yang sama, ataupun peneliitian yang lain dengan pendekatan yang sama.

Sebeum penuis menjelaskan pembahasan terkait Analisis Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Sosial dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta), maka penulis mencoba memahami penelitian yang ada untuk dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Purwati, dkk dengan judul “Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan”. Tujuan artikel ini untuk mengumpulkan hasil penelitian terkait yang kemudian dideskripsikan untuk memperluas khazanah pembahasan yang terkait dengan nilai toleransi. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka yang bersumber dari berbagai literatur atau artikel hasil penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kondisi masyarakat Indonesia yang heterogen ini disatu sisi menjadi kekayaan budaya bangsa, namun disisi lain hal ini menjadi potensi yang sensitif sehingga mudah sekali menimbulkan konflik perpecaha dalam masyarakat Indonesia¹⁸.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Zaky, dkk dengan judul “Nilai-nilai Toleransi Antar-agama Dalam Buku Ajar Pendidikan Al-qur'an Hadits SMA/SMK Muhammadiyah Kelas XI Terbitan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai toleransi antar umat beragama, serta pola penyajian nilai-nilai tersebut dalam buku teks Pendidikan Al-Qur'an Hadits SMA.SMK Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: Nilai-nilai toleransi antarumat beragama dalam buku ini hanya sampai pada tahap *āl-taḍāmun*, yaitu bersinergi dalam membangun solidaritas. Total ada 12 temuan. Secara umum, materi dalam buku ini disajikan dengan pola penyajian induktif¹⁹.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, dkk dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Buku Toleransi Yang Otentik Karya Abdul Mu'ti”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui nilai-nilai pendidikan toleransi dalam buku karya abdul Mu'ti. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi pustaka yang

¹⁸ Purwati, Purwati, Dede Darisman, and Aiman Faiz, “Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praksis Pendidikan.”

¹⁹ Zaky, Atha Zha Zha, and Mutohharun Jinan, “Nilai-Nilai Toleransi Antar-Agama Dalam Buku Ajar Pendidikan Al-Qur'an Hadits SMA/SMK Muhammadiyah Kelas XI Terbitan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah,” *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022.

bersumber dari berbagai literatur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Nilai-nilai pendidikan toleransi di buku karya Abdul Mu'ti yaitu toleransi dalam menghormati hak kebebasan hak beragama, toleransi berpolitik dengan kejujuran dalam pemilu dan bersikap adil, toeransi menciptakan perdamaian global dan kemajuan global²⁰.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Firdausinnisa, dkk dengan judul “Analisis buku bahasa arab kelas VIII MTs karya Masrukhin berdasarkan kurikulum 2013”. Tujuan penelitian artikel ini yaitu pendeskripsian isi dari buku bahasa arab, kesesuaian buku pelajaran bahasa arab kelas VII MTS (Masrukin), dan juga mengetahui kekurangan dan kelebihan buku ajar tersebut. Artikel ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan deskriptif kualitatif juga menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menerangkan bahwa isi buku bahasa arab tersebut terdiri dari kompetensi inti, dasar, peta konsep, dan wawancara per bab nya, kesesuaian buku tersebut sudah sesuai dengan prespektif kurikulum 2013²¹.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Muhimmatul Choiroh, dkk dengan judul “Eksistensi Budaya Indonesia dalam Buku Ajar Materi Bahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu: Perspektif Pendidikan Multikultura”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang integrasi Budaya Indonesia dalam buku teks bahasa Arab di sekolah menengah pertama. Ini juga berusaha untuk melihat nilai-nilai keragaman budaya yang tertanam dalam sikap siswa terhadap pendidikan multikultural, seperti menghormati toleransi, keadilan, demokrasi dan menghormati perbedaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif

²⁰ PRAMESTI, DIMAS ROMANTIKA DWI, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM BUKU TOLERANSI YANG OTENTIK KARYA ABDUL MU'TI,” *Diss. UIN Raden Fatah Palembang*, 2022.

²¹ Firdausinnisa, Raudatul, “Analisis Buku Bahasa Arab Kelas VIII MTs Karya Masrukhin Berdasarkan Kurikulum 2013,” *Diss. UIN Mataram*, 2021.

melalui penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini telah menempatkan banyak penekanan pada pencapaian kompetensi budaya, seperti: keterpaduan nilai-nilai pendidikan multikultural pada tataran visual, citra, nama orang, tempat, dan sebagainya. Namun, penempatan nilai-nilai budaya yang substantif tidak memiliki cukup tempat dalam buku teks bahasa Arab²².

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, dkk dengan judul “Analisis Isi Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013”. Tujuan penelitian ini untuk menyesuaikan antara teori penyusunan dan buku teks ajar bahasa arab bagi non-penutur asli. Artikel ini menggunakan metode analisis yaitu penelitian yang menggambarkan kesimpulan yang dapat diperiksa berdasarkan fakta dengan melihat konteksnya. Hasil penelitian mengungkapkan dalam penyusunan buku, gelar kompatibilitas terdapat 20%, dalam aspek normatif dari konten kognitif dan budaya tingkat kompatibilitasnya sampai 91%, dari segi kemampuan berbahasa 84% dll²³.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Chalim, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Al-Qur’an Surah Yunus Ayat 40-41 Dan Al-Baqarah Ayat 256”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai nilai pendidikan toleransi yang bersumber dalam Al – Qur’an surah Al- Baqarah Ayat 256 dan Yunus ayat 40-41 dan penerapan pendidikan toleransi dalam kehidupan sosial dan masyarakat yang sesuai dengan Al – Qur’an surah Al- Baqarah Ayat 256 dan Yunus ayat 40-41. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis metode Pustaka (*library research*). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan toleransi dalam

²² Choirah, Muhimmatul, and Kamal Yusuf, “Eksistensi Budaya Indonesia Dalam Buku Ajar Materi Bahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu: Perspektif Pendidikan Multikultural,” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 9.1, no. 43–53 (2021).

²³ Kurniawati, Nunung, “ANALISIS ISI BUKU SISWA BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KURIKULUM 2013,” *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.2 (2019): 219–40.

QS Al-Baqarah ayat 256 dan surah Yunus ayat 40-41 yaitu penetapan pilihan agama adalah wajib dan juga pilar yang utama, mengapa begitu karena prinsip bahwa seseorang itu bebas dan merdeka²⁴.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Sutri Ramah, dkk dengan judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013”. Tujuan Penelitian ini berusaha mengetahui isi materi (hiwar dan qiraah) buku bahasa Arab siswa kurikulum 2013 kelas XII MA terbitan Kementerian Agama dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari empat Kompetensi Inti yang menjadi perspektifnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan konten materi (hiwar dan qira’ah) telah sesuai dengan Standar Isi kurikulum 2013. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan, ranah Sikap Sosial dalam buku ini sangat minim. Aspek keragaman, toleransi, pluralisme, dan multikulturalisme tidak ditemukan dalam materi buku tersebut²⁵.

Kesembilan, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hadi, dengan judul “Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementrian Agama Republik Indonesia 2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kesesuaian buku teks bahasa Arab untuk kelas satu Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Agama Indonesia tahun 2014 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa sudah relevan dan layak digunakan untuk siswa di kelas satu sekolah dasar (tingkat

²⁴ Chalim, Abdul, “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Al-Qur’an Surah Yunus Ayat 40-41 Dan Al-Baqarah Ayat 256,” *Diss. IAIN SALATIGA*, 2018.

²⁵ Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2.2, no. 141–160 (2018).

Madrasah) sebagai sumber materi yang dapat menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab²⁶.

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Albantani, dkk dengan judul “Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah”. Tujuan artikel ini untuk mendapatkan informasi dan data implementasi kurikulum 2013 dari mulai pelaksanaannya serta hambatan yang dialami. Artikel ini menggunakan rancangan kualitatif dengan metode studi kasus observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab sebagian besar sudah berjalan sesuai target barameter yang sudah direncanakan²⁷.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian.
1	Purwati, dkk	Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan	2022	Jurnal	Membahas tentang pentingnya penanaman nilai toleransi sejak dini sebagai upaya mengatasi permasalahan melalui praksis pendidikan yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Pancasila, PKN, Budi Pekerti, dan

²⁶ Hadi, Nurul, “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014,” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 1,1 (2018).

²⁷ Albantani, Azkia Muharom, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2.2 (2015): 178–91.

					Pendidikan Agama.
2	Zaky,dk k	Nilai-nilai Toleransi Antar-agama Dalam Buku Ajar Pendidikan Al- qur'an Hadits SMA/SMK Muhammadiya h Kelas XI Terbitan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiya h	2022	Skripsi	Membahas mengenai nilai toleransi dalam buku ajar Pendidikan Al-Qur'an Hadits SMA SMK Myhammadiyah yang meliputi nilai tahapan al-tadamun atau bersinergi dan solidaritas. menemukan 12 temuan dengan pola penyajian induktif.
3	Pramesti, dkk	Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Buku Toleransi Yang Otentik Karya Abdul Mu'ti	2022	Skripsi	Membahas tentang cakupan dari nilai toleransi dalam buku Toleransi ynag Otentik Karya Abdul Mu'ti yang terkandung nilai-nilai menghormati perbedaan agama, sikap dewasa menghadapi perbedaan, kerjasama dalam kebaikan, kejujuran, adil,

					perdamaian global, dan tanggap akan globalisasi.
4	Firdausi nnisa, dkk	Analisis buku bahasa arab kelas VIII MTs karya Masrukhin berdasarkan kurikulum 2013	2021	Jurnal	membahas mengenai identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan konsep buku ajar bahasa Arab kurikulum MTS. dan membahas kesesuaian isi buku terhadap kurikulum 2013. kelebihan buku ini sudah mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar, adapun kekurangannya daftar isi belum tertulis dengan sempurna.
5	Muhimm atul Choiroh, dkk	Eksistensi Budaya Indonesia dalam Buku Ajar Materi Bahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu Perspektif Pendidikan	2021	Jurnal	Tujuan dari Membahas tentang gambaran integrasi Budaya Indonesia dalam buku teks bahasa Arab di sekolah menengah pertama. melihat nilai-nilai keragaman budaya yang tertanam

		Multikultura			dalam sikap siswa terhadap pendidikan multikultural, seperti menghormati toleransi, keadilan, demokrasi dan menghormati perbedaan.
6	Kurniawati,dkk	Analisis Isi Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013	2019	Jurnal	Membahas tentang kesesuaian antara teori penyusunan dan buku teks ajar bahasa arab bagi non-penutur asli.
7	Abdul Chalim	Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Al-Qur'an Surah Yunus Ayat 40-41 Dan Al-Baqarah Ayat 256	2018	Skripsi	Membahas mengenai nilai nilai pendidikan toleransi yang bersumber dalam Al – Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 256 dan Yunus ayat 40-41 dan penerapan pendidikan toleransi dalam kehidupan sosial dan masyarakat yang sesuai dengan Al – Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 256 dan Yunus ayat 40-41.

8	Sutri Ramah, dkk	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013	2018	Jurnal	9
9	Nurul Hadi	Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementrian Agama Republik Indonesia 2014	2018	Jurnal	Membahas tentang kesesuaian buku teks bahasa Arab untuk kelas satu Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah (MI), oleh Kementerian Urusan Agama Indonesia tahun 2014.
10	Albantan i, dkk	Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah	2015	Jurnal	Membahas tentang informasi dan data implementasi kurikulum 2013 dari mulai pelaksanaan nya serta hambatan apa saja yang dialami.

F. Landasan Teori

1. Nilai – Nilai

Nilai dalam kamus bahasa indonesia lengkap berarti harga, angka, yang mewakili kelebihan atau prestasi, sifat – sifat yang penting juga berguna bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Nilai merupakan sesuatu yang dipandang manusia sebagai hal yang berharga²⁸.

Nilai juga bisa dikatakan seperangkat keyakinan dan sikap pribadi individu tentang kebenaran, keindahan, dan nilai pikiran, objek, atau tindakan yang berorientasi pada tindakan dan memberi arah dan makna pada kehidupan²⁹.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan penyampaian karya ilmiah yang direncanakan untuk dipresentasikan dengan sumber tentang pendidikan itu sendiri³⁰. Pendidikan seperti yang lazim sekarang dipahami bahwa apa yang dilakukan dari mulai usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh rosulallah menyampaikan ajarannya, memberi contoh, motivasi, melatih keterampilan dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan pendidikan itu sendiri³¹.

Didik, jika kata tersebut di beri awalan me maka jadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan (Ajaran, tuntunan, dan memimpin) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam bahasa inggris, pendidikan atau education berasal dari kata edu- cate atau

²⁸ Rosalia, Gita, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa," *Diss. IAIN Bengkulu*, 2019.

²⁹ Rappe, Suhardi, "Nilai-Nilai Budaya Pada Upacara Mappaccing Di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba," *Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar*, 2016.

³⁰ Helsa, Yullys, and Syamsu Arlis, "Seminar Ke SD-An (Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis," *Deepublish*, 2020.

³¹ Azis, Rosmiaty, "Ilmu Pendidikan Islam," 2019.

mendidik, yang berarti peningkatan dan mengembangkan. Dalam perkembangan peradaban manusia, banyak pengertian, pandangan dan teori yang dikemukakan orang mengenai pendidikan³².

Pendidikan menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung:

- a. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
- b. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- c. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup (survival) suatu masyarakat dan peradaban (Prof. Dr. Hasan Langgulung)³³.

3. Toleransi

a) Pengertian Toleransi

Istilah toleransi berasal dari bahasa latin “tolerare” yang berarti kesabaran dengan sesuatu. Toleransi adalah sikap atau perilaku orang yang mengikuti aturan, yang dengannya seseorang dapat menghormati perilaku orang lain.

Toleransi juga bisa diartikan dengan sikap atau perilaku manusia yang taat aturan yang memungkinkan perilaku orang lain dihormati. Istilah toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perilaku yang melarang diskriminasi terhadap kelompok atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat³⁴.

b) Unsur-unsur Toleransi

Beberapa unsur – unsur terdapat dalam toleransi yang harus di perhatikan ketika mengekspresikan terhadap orang lain.:

³² Rahmat, Pupu Saeful, “Psikologi Pendidikan,” *Bumi Aksara*, 2021.

³³ Azis, Rosmiaty, “Ilmu Pendidikan Islam.”

³⁴ Bakar, Abu, “Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama,” *Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 7.2 (2016): 123–31.

- **Saling Mengerti**

Salah satu akibat tidak adanya sikap saling mengerti dan saling menghargai yaitu saling membenci dan bermusuhan. Maka dari itu tidak akan mungkin adanya saling menghormati kalau manusia itu tidak saling mengerti.

- **Menghormati keyakinan orang lain**

Toleransi antar agama jika dikaitkan dengan toleransi sosial maka menjadi menghormati orang lain dalam memilih kelompok. Seperti pengambilan keputusan ketika memilih organisasi antara Tapak Suci atau Hiszbul Watan.

- **Mengakui Hak Setiap Orang**

Sebuah mental yang mengakui hak setiap orang, ketika memilih sikap dan perilaku masing masing. Tentu sikap atau mental itu yang tidak melanggar hak orang lain.

- **Memberikan Kebebasan dan Kemerdekaan**

Kebebasan dan Kemerdekaan ini diberikan sejak manusia lahir sampai ia meninggal, berupa kebebasan berbuat, bergerak maupun berkehendak sesuai apa yang diinginkan, kebebasan dan kemerdekaan ini juga tidak bisa dibatasi apa lagi direbut oleh orang lain dengan cara apapun.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metodologi penelitian adalah alat, prosedur, dan teknik yang dipilih ketika melakukan penelitian (mengumpulkan data). Metode penelitian berkaitan dengan jalur operasional penelitian dan mencakup langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, sedangkan teknologi mengacu pada penerapan metode.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis pustaka (library research). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif meliputi langkah-langkah redaksi data, display dan penarikan kesimpulan.

2. Sumber Data

Penelitian ini diperoleh dari buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 kelas VII, VIII, dan IX, selain itu penulis juga mengambil dari buku-buku dan beberapa kamus yang relevan dalam pembahasan skripsi ini. Sumber data ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diambil dari data inti yaitu buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 kelas VII, VIII, dan IX, Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta dan Pemahaman siswa, siswi terhadap toleransi yang terdapat pada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber lain yang berasal dari buku, skripsi, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan toleransi pada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013. Di antaranya: Analisis buku bahasa Arab, Nilai nilai toleransi dalam buku “Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekerti”, Media Pembelajaran, Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab, Eksistensi Buku ajar Bahasa Arab, Ilmu Pendidikan Islam, Jurnal Nilai nilai Toleransi, Nilai nilai Budaya Pada Upacara Mappaccing, Nilai nilai Islam yang terkandung dalam tradisi ziarah Qubur, Nilai nilai pendidikan Islam Dalam Novel Dahlan Krya Haidar Musyafa, Penanaman Nilai nilai, Pentingnya Pertumbuhan nilai toleransi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengambilan data tentang hal-hal atau variabel berupa buku paket, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, prosiding konferensi berupa buku, laporan hasil penelitian sebelumnya, dll. Karya ini mengadopsi metode dokumentasi dalam hal pengumpulan bahan dari buku. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara (interview) untuk mendapatkan data terkait pemahaman siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta terkait toleransi yang terdapat pada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013. Adapun objek wawancara adalah siswa kelas VII sebanyak 5 orang, siswa kelas VIII sebanyak 5 orang, dan siswa kelas IX sebanyak 10 orang.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah peneliti menggunakan metode konten analisis (content analysis) dan peneliti menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dalam menganalisis data yang dihasilkan dari wawancara (Interview) .

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan adalah suatu metode mengumpulkan hasil penelitian dari data materi yang disusun dalam urutan tertentu dan membuat kerangka skripsi yang mudah dipahami berdasarkan lima isi berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Muatan nilai-nilai pendidikan toleransi: pada bab ini akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan toleransi yang terkandung dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah. Merincikan

dimana nilai tersebut terletak, bab, sub-bab, dan nomor halaman. Menjelaskan bagaimana bentuk kata/kalimat yang berisi nilai-nilai pendidikan toleransi, tema, dan isi materi yang mengandung nilai-nilai tersebut.

Bab III Pemahaman dan penerapan: pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana pemahaman siswa MTS Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta terhadap nilai-nilai pendidikan toleransi sesuai dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah.

Bab IV Penutup: Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.